

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 119 pedagang sayur di pasar simpang pulai Kota Jambi, serta analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik sosial ekonomi pedagang menunjukkan bahwa mayoritas pedagang di Pasar Simpang Pulai adalah laki-laki, berusia 42 tahun, berpendidikan tingkat SMA, dan telah menikah. Rata-rata modal usaha yang dimiliki sebesar Rp2.620.168 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp4.596.025, serta sebagian besar pedagang menempati lapak dengan status sewa.
2. Modal usaha, lama usaha, dan jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Sebaliknya, lokasi usaha tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Simpang Pulai, Kota Jambi.

6.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan mengingat mayoritas pedagang memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA) dan berstatus menikah, maka diperlukan upaya peningkatan kapasitas melalui pelatihan kewirausahaan yang praktis dan mudah dipahami. Pelatihan tersebut dapat difokuskan pada manajemen keuangan sederhana, strategi pemasaran, serta pengelolaan usaha berbasis pengalaman. Selain itu, mengingat sebagian besar pedagang menyewa lapak, pemerintah daerah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pasar yang layak dan terjangkau guna mendukung stabilitas kegiatan usaha pedagang kecil.
2. Modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terbukti berpengaruh positif terhadap pendapatan, sehingga pedagang disarankan untuk mengelola modal secara

efisien, memperpanjang jam operasional, serta memanfaatkan pengalaman usaha untuk meningkatkan kinerja usaha. Sebaliknya, karena lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan, fokus utama sebaiknya diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan, variasi produk, dan strategi penjualan. Pengelola pasar juga diharapkan dapat menata ulang lokasi agar distribusi pengunjung lebih merata.